

## PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK DI KECAMATAN LEMPUING JAYA

Riadi Nopiyansyah

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: [riadyansyah89@gmail.com](mailto:riadyansyah89@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to determine the influence of compensation and work discipline on the work productivity of vocational school teachers. The research method used is a pseudo-experiment with a one-group pretest and posttest research design. The sample of this study is 76 vocational school teachers in Lempuing Jaya District. The study's results obtained a Sig.(2-tailed) variable of 0.815, explaining that the influence between work discipline and teachers' work productivity is positive. These results prove that  $H_{a2}$  is accepted so that the higher the work discipline, the higher the teacher's work productivity, and vice versa, the lower the work discipline, the lower the teacher's work productivity.

**Keywords:** Influence of Compensation, Work Productivity, Work Discipline

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian one group pretest and posttest. Sampel penelitian ini adalah guru SMK di Kecamatan Lempuing Jaya berjumlah 76 guru. Hasil penelitian di peroleh variabel Sig.(2-tailed) sebesar 0,815 yang menjelaskan bahwa pengaruh yang terjadi antara disiplin kerja dan produktivitas kerja guru bernilai positif. Hasil tersebut membuktikan  $H_{a2}$  diterima sehingga hubungan yang terjadi semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja guru, begitu sebaliknya semakin rendah disiplin kerja maka semakin rendah pula produktivitas kerja guru.

**Kata Kunci:** Pengaruh Kompensasi, Produktivitas Kerja, Disiplin Kerja

---

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tempat pengetahuan dan keterampilan di sekolah dalam menghadapi kerja secara nyata. Hal ini disebabkan karena sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki tanggung jawab oleh pemerintah dan Masyarakat untuk membentuk generasi manusia yang berilmu pengetahuan. Berhasil tidaknya sekolah mempersiapkan generasi yang akan datang tergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Agar fungsi ini tercapai, diperlukan sarana prasarana yang memadai, proses pembelajaran yang mendukung serta guru yang memiliki produktivitas. Pribadi yang memiliki produktivitas akan lebih kreatif dalam berhubungan dengan dunia sekitarnya dengan menciptakan suatu hasil

karya melalui kemampuan dan menggunakan pikiran serta perasaannya (Zubaedah, 2021; Harnaeti, 2013; Purwana, 2013; Budiarti, 2019; Bahar, 2017).

Produktivitas kerja guru merupakan kemampuan guru dalam memberikan segala potensi yang ada dalam dirinya untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Produktivitas kerja guru berkaitan dengan kemampuan melaksanakan tugas, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, meningkatkan mutu dan efisiensi (Ekatriksna, 2017; Pasaribu, 2016; Ambarwati, Wulansari, 2022; Citra, 2017). Hal ini berarti bahwa produktivitas kerja guru tampak sebagai hasil dari proses penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut sehingga menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai daya saing. Produktivitas kerja setiap guru di masing-masing sekolah berbeda-beda. Hal tersebut karena ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi guru sehingga guru terus meningkatkan produktivitasnya.

Peningkatan produktivitas kerja guru juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Guru bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika. Guru yang produktif mampu menjadi contoh teladan bagi siswa dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Perubahan dinamis dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk beradaptasi dengan cepat. Guru yang produktif cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan perkembangan baru dalam metode pengajaran (Mopili, 2016; Sanosra, 2021; Huda, 2023; Rusmala, 2024).

Penulis melaksanakan wawancara serta survei awal yang menunjukkan bahwa Permasalahan yang terjadi diantaranya beberapa guru kurang disiplin kerja dalam melaksanakan tugas belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Masih terdapat guru yang datang mengajarnya terlambat dan malas mengajar. Meskipun hanya sebagian kecil saja, tetapi hal ini tentu akan mempengaruhi dan mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Pemberian kompensasi sebagai pembayaran dalam bentuk tunjangan dan insentif (Widodo, 2016; Lestari, 2023; Pondrinal, 2021). Hal ini dapat yang memotivasi guru untuk bekerja lebih keras lagi. Kompensasi yang diterima guru terutama guru dapat berupa gaji pokok dan tunjangan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas, semestinya pemberian kompensasi dapat berdampak pada sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, guru yang berkualitas,

guru yang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Namun realita yang berlangsung di lapangan tidak bertimbal dengan keinginan Pemerintah dan Kepala sekolah, masih banyak dewan guru yang tidak menyelesaikan tugasnya.

Survei awal menyatakan bahwa hal tersebut dapat menghambat kualitas pengajaran guru yang diberikan kepada siswa. Kedisiplinan merupakan sikap yang menaati semua aturan dan sisem yang berlangsung dalam pendidikan terutama di sekolah. Ini menunjukkan kedisiplinan kerja guru itu perlu untuk ditingkatkan untuk berkualitas kinerja.

Produktivitas guru adalah hasil peningkatan *outcome* kepada *input*. Ketika suatu produktivitas meningkat artinya terjadi peningkatan pada efisiensi (waktu, bahan, tenaga kerja) serta keterampilan dan kemampuan guru. Pencapaian kerja yang maksimal sangat diharapkan dalam memajukan perkembangan belajar siswa (Masduki, 2020; Mawardi, 2017; Sumantri, 2020; Dendi, 2022; Komalia, 2017). Adapun tujuan penelitian ini untuk Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja guru di SMK Kecamatan Lempuing Jaya, Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru di SMK Kecamatan Lempuing Jaya, dan Mengetahui dan mendeskripsikan Kompensasi dan Kedisiplinan Guru secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru di SMK Kecamatan Lempuing Jaya.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian *eksperimen semu* dengan perlakuan *one group pretest posttest design*. *One group pretest posttest design* berfungsi sebagai desain penelitian, di mana eksperimen hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMK di Kabupaten Lempuing Jaya yang berjumlah 76 guru.

**Tabel 1.** *One group pretest posttest design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sup>1</sup>	X	O <sup>2</sup>

Pada tabel 1 kolom O<sup>1</sup> adalah pretest dan O<sup>2</sup> adalah posttest. Pada penelitian ini, subjek penelitian diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan kompensasi dan disiplin kerja, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan yakni kompensasi dan disiplin kerja. Setelah diberikan perlakuan, subjek diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir guru setelah perlakuan kompensasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Tes dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Tes tersebut untuk mengetahui kompensasi dan disiplin kerja sebelum dan sesudah menggunakan kompensasi dan disiplin kerja yang dikembangkan, berupa tes uraian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas kemudian pengujian hipotesis menggunakan one sample t-test. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyelidiki efektivitas penggunaan kompensasi dan disiplin kerja. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kompensasi dan disiplin kerja. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): ada pengaruh yang signifikan terhadap kompensasi dan disiplin kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil tes kemampuan pemahaman materi pementasan drama SPM yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis secara keseluruhan yang diuraikan menjadi empat bagian, yakni (a) deskripsi data, (b) uji normalitas, (c) uji linieritas, (d) Uji Heteroskedastisitas, (e) Uji Multikonlinieritas, (f) Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ , serta (g) Uji Hipotesis Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, berikut ini hasil yang diperoleh dari tes Guru SMK di Kabupaten Lempuing Jaya.

### **Deskripsi Data**

Berlandaskan Tabel 2 diketahui bahwa anggapan responden terhadap variabel kompensasi indikator langsung: gaji bulanan. Rata-rata skor jawaban responden terhadap slip gaji yang diterima sebagai guru sesuai dengan beban kerja yang dibebankan adalah 4,80 dan merupakan skor tertinggi dibandingkan dengan pertanyaan sisanya. Skor rata-rata terendah pada pernyataan bahwa upah yang diterima saat ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dengan skor 4,71. Secara umum skor respon responden sangat baik dengan rata-rata skor kuesioner sebesar 4,76. Dengan kata lain, responden menjawab sangat baik tentang pengaruh remunerasi langsung (gaji bulanan guru).

No	Pernyataan	Jawaban					Rata-Rata	
			SK	K	C	B		SB
1	Gaji sebagai guru telah mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.	F	0	0	1	13	57	4,79
		%	0	0	1,41	18,31	80,28	
2	Gaji yang diperoleh sebagai guru sudah sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukan.	F	0	0	0	14	57	4,80
		%	0	0	0	19,72	80,28	
3	Gaji yang diterima saat ini dapat disisihkan untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan.	F	0	0	2	16	53	4,71
		%	0	0	2,82	22,54	74,65	
4	Gaji yang diterima saat ini dapat memenuhi kebutuhan sandang keluarga.	F	0	0	3	13	55	4,73
		%	0	0	4,23	18,31	77,46	
5	Gaji yang diterima sebagai guru diberikan tepat pada waktunya.	F	0	0	0	17	54	4,76
		%	0	0	0	23,94	76,06	
Rata-Rata							4,76	

## Uji Normalitas 85

### a. Uji Normalitas Kompensasi

#### Uji Kolmogorov-Smirnov

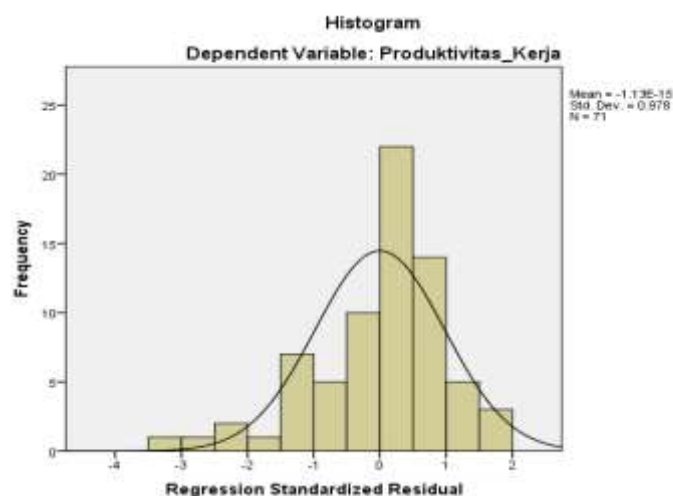
Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic <sup>c</sup>	Df	Sig.
Kompensasi	.120	76	.009	.941	76	.002

a. Lilliefors Significance Correction

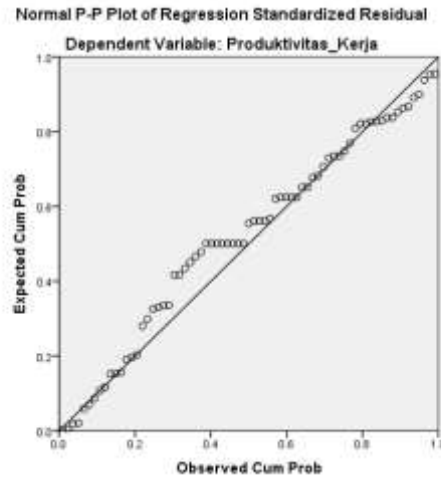
Dari data tersebut diperoleh kompensasi sebesar 0,009 lebih besar dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Data normalitas ini hanya pada uji kompensasi.

### a. Uji Probability Plot



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram (Sumber: data diolah, 2022)

Gambar 1 menunjukkan grafik histogram, tampak data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah grafik histogramnya membentuk *kurve* normal dan sebagian besar *bar*/batang berada di bawah *kurve* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas *Normal Probability Plot*  
(Sumber: data diolah, 2022)

Gambar 2 menunjukkan *normal probability plot*, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Normalitas Disiplin**

**Tabel 3.** *Tests of Normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Disiplin	.122	76	.007	.938	76	.001

a. *Lilliefors Significance Correction*

Dari data tersebut diperoleh *Kolmogorov Smirnov* dengan keterangan adalah sama dengan uji *Lilliefors* (lihat tanda “a” di bawah tabel). Dengan nilai yang signifikan (variabel disiplin) yaitu sebesar 0,007 lebih besar dari 0,05 maka diketahui data berdistribusi normal.

**c. Uji Normalitas Produktivitas Kerja Guru**

**Tabel 4.** *Tests of Normality*

<i>Kolmogorov-Smirnova</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

Produktivitas Kerja Guru	.117	76	.012	.929	76	.000
--------------------------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data tersebut diperoleh produktivitas kerja sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

#### a. Pengaruh Penerimaan Kompensasi (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)

Tabel 5. ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja Guru * Disiplin	Between Groups	(Combined)	2676.198	20	133.810	1.727	.057
		Linearity	272.213	1	272.213	3.514	.066
		Deviation from Linearity	2403.984	19	126.525	1.633	.080
Within Groups			4260.579	55	77.465		
Total			6936.776	75			

Dari tabel 5 di atas, maka untuk persamaan regresi X<sub>1</sub> atas Y menunjukkan nilai P Sig = 0,066 > 0,05 yang berarti H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Maka hubungan antara variabel kompensasi dengan variabel produktivitas kerja adalah linier.

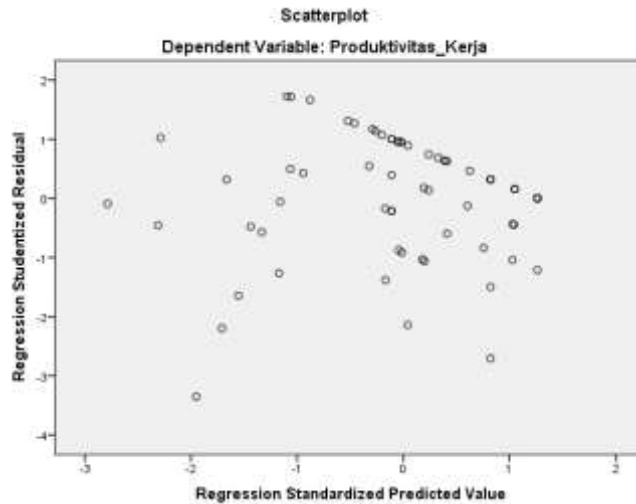
#### b. Pengaruh Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Produktivitas Kerja guru (Y)

Tabel 6. ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja Guru * Disiplin	Between Groups	(Combined)	2676.198	20	133.810	1.727	.057
		Linearity	272.213	1	272.213	3.514	.066
		Deviation from Linearity	2403.984	19	126.525	1.633	.080
Within Groups			4260.579	55	77.465		
Total			6936.776	75			

Dari tabel 6 di atas diketahui bahwa persamaan regresi  $X_1$  atas  $Y$  menunjukkan nilai  $P \text{ Sig} = 0,066 > 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. maka hubungan antara variabel disiplin dengan variabel produktivitas kerja adalah linier.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
(Sumber: data diolah, 2022)

Berlandaskan Gambar 3, terlihat sebaran data ada di sekitar titik nol pada sumbu  $Y$ , serta tidak tampak adanya suatu pola tertentu atau trend garis tertentu pada sebaran data tersebut. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan data dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 7.** *Coefficients*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompensasi	.008	13.121
	Disiplin	.008	13.121

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru

Berdasarkan tabel 7 terlihat setiap variabel mempunyai nilai *tolerance*  $0,08 < 0,10$  dan nilai *VIF*  $13,12 > 10,00$  sehingga dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.



**Uji Koefisien *Determinasi*R<sup>2</sup>**

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.320	5.026

a. *Predictors: (Constant)* Kompensasi Disiplin Kerja

b. *Dependent Variable:* Produktivitas\_Kerja

(Sumber: data diolah, 2022)

Tabel 8 menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa 34,9% dari variabel produktivitas kerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kompensasi dan disiplin kerja. Sedangkan sisanya (100%-34,9% = 65,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian misalnya kompetensi, kondisi kerja dan lain-lain.

**Uji Hipotesis**

**a. Pengaruh Penerimaan Kompensasi (X<sub>1</sub>) terhadap Produktivitas Kerja guru (Y)**

Ha<sub>1</sub> :Adakah pengaruh penerimaan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru SMK di Kecamatan Lempuing Jaya.

**Tabel 9.** Pengaruh Penerimaan Kompensasi (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) Menggunakan Korelasi Pearson Produk Momen

		Kompensasi	Produktivitas
Kompensasi	<i>Pearson Correlation</i>	1	.787**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	76	76
Produktivitas	<i>Pearson Correlation</i>	.787**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	76	76

\*\* . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil analisis korelasi bahwa nilai Sig.(2-tailed) kedua variabel menunjukkan nilai yang sama yaitu nilai Sig.(2-tailed) = 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,005. Maka dapat disimpulkan uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan produktivitas kerja guru dilihat dari nilai *pearson correlation*, kedua variabel sebesar 0,787 yang menjelaskan bahwa pengaruh yang terjadi antara penerimaan kompensasi dan produktivitas kerja guru bernilai positif. Hasil tersebut membuktikan Ha<sub>1</sub> diterima sehingga hubungan yang terjadi semakin tinggi

penerimaan kompensasi maka semakin tinggi pula produktivitas kerja guru, begitu sebaliknya semakin rendah penerimaan kompensasi maka semakin rendah pula produktivitas kerja guru

**b. Pengaruh Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja guru (Y)**

Ha<sub>2</sub> : Adakah pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru SMK di Kecamatan Lempuing Jaya.

**Tabel 10.** Pengaruh Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) Menggunakan Korelasi Pearson Produk Momen

		Disiplin	Produktivitas
Disiplin	<i>Pearson Correlation</i>	1	.815**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	76	76
Produktivitas	<i>Pearson Correlation</i>	.815**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi bahwa nilai Sig.(2-tailed) kedua variabel menunjukkan nilai yang sama yaitu nilai Sig.(2-tailed) = 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,005. Maka dapat disimpulkan uji hipotesis membuktikan bahawa terdapat hubungan positif yang terjadi antara Disiplin Kerja dan Produktivitas kerja guru dilihat dari nilai *pearson correlation*, kedua variabel sebesar 0,815 yang menjelaskan bahwa pengaruh yang terjadi antara disiplin kerja dan produktivitas kerja guru bernilai positif. Hasil tersebut membuktikan Ha<sub>2</sub> diterima sehingga hubungan yang terjadi semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja guru, begitu sebaliknya semakin rendah disiplin kerja maka semakin rendah pula produktivitas kerja guru.

**c. Pengaruh Penerimaan Kompensasi (X<sub>1</sub>), Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>), Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)**

Ha<sub>3</sub> : Adakah pengaruh penerimaan kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru.

**Tabel 11.** Pengaruh Penerimaan Kompensasi (X<sub>1</sub>), Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) Menggunakan Regresi Linier Berganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.820	.710	3.313

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Kompensasi

Pada tabel 11 tentang pengujian hipotesis ( $R_{y1.2}$ ) menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh koefisien korelasi ganda adalah 0,887. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerimaan Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru.

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R_2$  (*R square*) = 0,820, yang berarti bahwa Penerimaan Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru sebesar 82,0% dan sisanya yaitu 18% ditentukan oleh actor lainnya.

**Tabel 12.** Arah Persamaan Regresi Penerimaan Kompensasi ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas kerja guru (Y) *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.062	4.752		6.536	.000
	Kompensasi	.759	.139	.748	4.752	.000
	Disiplin	.538	.137	.044	.279	.781

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru

Memperhatikan hasil analisis regresi ganda, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 31,062 + 0,759X_1 + 0,538X_2$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Penerimaan Kompensasi dan Disiplin secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor Produktivitas kerja guru sebesar 0,887. Dengan demikian, maka dari ketiga variabel di atas ternyata yang paling besar pengaruhnya terhadap Produktivitas kerja guru adalah variabel Penerimaan Kompensasi.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat mengacu dari hasil data adanya pengaruh yang signifikan (hasil positif) mengenai antara penerimaan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru SMK di Kecamatan Lempuing Jaya, terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru SMK di Kecamatan Lempuing Jaya, serta terdapat pengaruh positif antara penerimaan kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru SMK di Kecamatan Lempuing Jaya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan oleh dosen pembimbing Dr. Yasir Arafat, M.M., CIQar dan Dr. Destiniar, M.Pd.

## DAFTAR RUJUKAN

- Zubaedah, M. (2021). Produktivitas Ditinjau Dari Manajemen Waktu, Pelatihan, Dan Lingkungan Kerja Guru Sd Di Kecamatan Pituruh. *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*; Vol. 9 No. 3 (2020); 321-329 ; *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*; Vol 9 No 3 (2020); 321-329 ; 2089-2217. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/twh/article/view/11164>
- Harnaeti, H. (2013). Hubungan Kemampuan Kreatif, Inovatif, Dan Kepuasan Kerja Guru Dengan Produktivitas Guru (Studi Pada Mts Se-Kkm Mts Negeri Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*; Vol 1, No 1 (2013); 39-44 ; 2355-1178. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/158>
- Purwana, H. (2013). Pengaruh Kinerja Dan Kreativitas Guru Terhadap Produktivitas Kelompok Kerja Guru (Studi Pada Sd Di Uptd Pendidikan Kecamatan Cikatomas). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*; Vol 1, No 1 (2013); 51-56 ; 2355-1178. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/160>
- Budiyarti, N. (Nelly), & Ilham, I. (Ilham). (2019). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Produktivitas Kerja Guru Dengan Kesehatan Organisasi Sekolah Dasar Negeri Di Pancoran Jakarta Selatan. *Paedagoria*. <https://www.neliti.com/publications/519927/hubungan-kepemimpinan-kepala-sekolah-dan-produktivitas-kerja-guru-dengan-kesehat>
- Bahar, M. N., & Sofyan, H. (2017). Kontribusi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Produktivitas Kerja Di Smk N 3 Yogyakarta. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif - S1*; Vol 20, No 2 (2017): *E-Journal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi Xx Nomor 2 Tahun 2017*. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-S1/article/view/10177>
- Ekatrisna, G. B. (2017). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Keahlian Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Yayasan Setia Kabanjahe. <http://eprints.dinus.ac.id/21770/>
- Pasaribu, S. E. (Safran). (2016). Implementasi Inovasi Pendidikan Dan Kompetensi Guru Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Sekolah. *Warta Dharmawangsa*. <https://www.neliti.com/publications/290622/implementasi-inovasi-pendidikan-dan-kompetensi-guru-serta-pengaruhnya-terhadap-p>
- Ambarwati, M. D. A., & Wulansari, A. D. (2022). Determinasi Produktivitas Guru Di Sd Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. *Excelencia: Journal Of Islamic Education & Management*; Vol. 2 No. 01 (2022): *Excelencia: Journal Of Islamic Education & Management*; 21-33 ; 2777-1458 ; 2776-4451. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/excelencia/article/view/414>

- Citra Komara, L. (2017). Pengaruh Implementasi Inovasi Pendidikan Dan Kompetensi Guru Terhadap Produktivitas Sekolah (Studi Pada Smp Di Kabupaten Ciamis). *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*; Vol 2, No 1 (2014); 55-58 ; 2355-1178.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/194>
- Mopili, E. (2016). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik, Komitmen Kerja Dan Produktivitas Guru Dengan Motivasi Berprestasi Guru Di Smp Negeri Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pascasarjana*; Vol 1, No 2 (2016): Jps ; 2808-0122 ; 2502-440x. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/jps/article/view/96>
- Sanosra, A., Martini, N. N. P., & Asyari, H. (2021). Analisis Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas Guru Sd/Mi Muhammadiyah Se-Kabupaten Lumajang Dimediasi Oleh Kompetensi Guru. *Akuntabel*; Vol 18, No 1 (2021): Maret; 153-161 ; 2528-1135 ;0216-7743.  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/akuntabel/article/view/9371>
- Huda, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (Jmp)*; Vol 12, No 3 (2023): Desember 2023 ; 2654-3508 ; 2252-3057.  
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/17121>
- Rusmala, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja, Etos Kerja, Profesionalisme Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sd Negeri Se-Kecamatan Piyungan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*; Vol. 13 No. 1 (2023): November; 149-163 ; *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*; Vol 13 No 1 (2023): November; 149-163 ; 2089-2217. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/twh/article/view/17062>
- Masduki. (2020). Kontribusi Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*; Vol 7 No 2 (2020): Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan; 30-44 ; 2597-8543 ;23555114 ;10.21009/Improvement.V7i2.  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/18332>
- Mawardi, A. D. (2017). Studi Korelasional Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Supervisi Dengan Produktivitas Kerja Guru Sd Negeri Di Banjarmasin Timur. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*; Vol 10 No 1 (2017): April 2017; 9-23 ; *Pahlawan*; Vol. 10 No. 1 (2017): April 2017; 9-23 ; 2685-9920 ; 2338-0853.  
<https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/457>
- Sumantri, U. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kreativitas Guru Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Metaedukasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan*; Vol 2, No 1 (2020): Metaedukasi;7-16 ;2714-7851.  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/1807>
- Dendi Azim. (2022). Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Guru. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*; Vol. 8 No. 4 (2022): Pendidikan Dan Studi

Islam; 1368-1374; 2614-3275 ;2085-2487.  
[Http://Jurnal.Faiunwir.Ac.Id/Index.Php/Jurnal\\_Risalah/Article/View/382](http://Jurnal.Faiunwir.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Risalah/Article/View/382)

Komalia, K. (2017). Kualitas Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru. Jurnal Administrasi Pendidikan; Vol 17, No 1 (2013): Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.Xvii No.1 April 2013 ;2580-1007 ;1412-8152;10.17509/Jap.V17i1.  
[Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Japsps/Article/View/6432](https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Japsps/Article/View/6432)